

**Faktor Risiko Kejadian Abortus Di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode
Januari 2015 – Desember 2016**



PEMBIMBING :

- 1. Dr. dr. Joserizal Serudji, Sp.OG (K)**
- 2. dr. Amirah Zatil Izzah, Sp.A, M.Biomed**

Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

DEFI SEPTIANA PUTRI

No.BP. 1310312074

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2017

RISK FACTORS OF ABORTION AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIOD JANUARY 2015 – DECEMBER 2016

By

Defi Septiana Putri

ABSTRACT

Abortion is one of the world's problems affecting the health, illness, and death of pregnant women. Every year, the estimated abortion incidence recorded by WHO as much as 40 - 50 million around the world. Abortion cases still need special attention because of the risk factors that are still difficult to control. The purpose of this research was to find out the risk factors of abortion at RS M. Djamil Padang from January, 2015 to December, 2016.

This research was descriptive research because it was to find out the risk factors of pregnant women who have abortion in RSUP Dr. M.Djamil Padang during January, 2015-December, 2016 that is 74 people. The data analyzed by descriptive method using computerization.

The results of this research were showed that pregnant women who undergo abortion based on age group of ≥ 35 years that was 37 %. In terms of parity, its found the most of abortion derived from multiparous group which was 49,3 %. The pregnancy distance of most abortion patients from low risk group was 43,8%. The most abortion patients derived from groups that never had abortion was 83,5 %. The most abortion patients were from high school groups that was 72,6% and the type of work which most at risk for abortion in pregnant women was the group of housewives, that was 83,5%.

Based on the results of this research can be concluded that pregnant women who have the most abortion were age group of ≥ 35 years, multiparous group, low risk pregnancy group, never had abortion group, high school group and housewives group. Therefore, It's suggested for mother to get pregnant by the time she reaches healthy reproductive age, participates in family planning programs and adds insight for health in pregnancy and reduces strenuous activity.

Key words: abortion, pregnant women, risk factors.

ABSTRAK

Faktor Risiko Kejadian Abortus di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode Januari 2015 - Desember 2016

Oleh

Defi Septiana Putri

Abortus merupakan salah satu masalah di dunia yang mempengaruhi kesehatan, kesakitan dan kematian ibu hamil. Setiap tahun di seluruh dunia, estimasi kejadian abortus tercatat oleh WHO sebanyak 40 – 50 juta. Kasus abortus masih butuh perhatian khusus karena faktor risiko yang masih sulit untuk dikendalikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko kejadian abortus di Rumah Sakit M. Djamil Padang periode Januari 2015 – Desember 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui faktor risiko ibu hamil yang mengalami abortus di RSUP Dr. M. Djamil Padang selama Januari 2015 – Desember 2016 yaitu 74 orang. Data dianalisis dengan metode deskriptif menggunakan komputerisasi.

Hasil penelitian didapatkan bahwa ibu hamil yang banyak mengalami abortus berdasarkan kelompok usia ≥ 35 tahun, yaitu 37 %. Berdasarkan paritas didapatkan abortus terbanyak berasal dari kelompok multipara, yaitu 49,3 %. Jarak kehamilan pasien abortus terbanyak dari kelompok berisiko rendah, yaitu 43,8 %. Pasien abortus terbanyak berasal dari kelompok tidak pernah abortus 83,5 %. Pasien abortus terbanyak pada kelompok pendidikan terakhir SMA, yaitu 72,6 % dan jenis pekerjaan yang paling berisiko terhadap abortus pada ibu hamil adalah kelompok ibu rumah tangga, yaitu 83,5 %.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ibu hamil yang mengalami abortus terbanyak adalah kelompok usia ≥ 35 tahun, kelompok multipara, kelompok jarak kehamilan berisiko rendah, kelompok tidak pernah abortus sebelumnya, kelompok pendidikan SMA dan kelompok ibu rumah tangga. Oleh karena itu, disarankan kepada ibu untuk hamil pada saat usia mencapai usia reproduksi sehat, mengikuti program KB dan menambah wawasan terhadap kesehatan dalam kehamilan dan mengurangi aktivitas berat.

Kata kunci: abortus, ibu hamil, faktor risiko